

Optimalisasi Program Pengabdian Masyarakat dalam Pemberdayaan Masjid Darul Muttaqin Desa Tanjung Terdana

Stiven Juliano Wiratama¹, Nurrahmat Hidayatul Ikhsan², Axsan Novemdi³, Aliya Sunata⁴, Elpa Cincu⁵, Putri Julia⁶, Desvita Sartini⁷, Kurnia Oktamah Putri⁸, Amanda Novry Oktavia Ningrum⁹, Dika Ayu Safitri¹⁰, Ektiva Utami¹¹

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: stiven.jw@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: nurrahmat.hi@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: axsan.n@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: aliya.s@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: elpa.c@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: putri.j@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: desvita.s@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: kurnia.op@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: amanda.non@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dika.as@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ektiva.u@gmail.com

Abstract

Community Service Program is a mandatory activity for all students at UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu to apply the knowledge gained during their studies. It serves as a manifestation of their commitment to the community and is a prerequisite for advancing to the next stage of their education. In this context, students play a crucial role as agents of change. Through the Community Services Program, students can assist the community by providing training, counseling, mentoring, and helping to raise awareness about the potential within the village, as well as supporting the community in improving their quality of life in the future. The methodology used in this research is interviews, documentation, and observation. Based on the observations made, several issues can be concluded: (1) A lack of community awareness regarding revitalizing the mosque such as pray at the mosque due to exhaustion from working all day, (2) Inadequate facilities for local children to learn to read the Quran, and (3) The insufficient role of parents in educating their children, leading to local children being easily influenced by inappropriate language and behavior. Considering the issues at hand, several proposed work programs have been developed to address various challenges in the village.

Keywords: Community Services Program; Agents of Change; Community Awareness; Work Programs;

PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu tempat yang sedikit lebih kecil daripada kota. Desa juga merupakan pemerintahan yang paling dekat dengan rakyat, sejauh ini desa sudah berkembang dengan sedemikian rupa sehingga memerlukan perhatian khusus dari pemerintah agar desa tersebut dapat menjadi lebih kuat, mandiri, dan sejahtera. Disebutkan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1979, desa merupakan suatu wilayah yang didalamnya ditempati oleh sekumpulan penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang di dalamnya mempunyai organisasi pemerintahan di bawah camat dan berhak menjalankan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa menurut UU nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengartikan Desa sebagai berikut : Desa atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 1 ayat 12). Desa Tanjung Terdana, yang terletak di Kecamatan Pondok Kubang, memiliki berbagai ciri khas yang mencerminkan kehidupan agraris dan budaya lokal. Mayoritas masyarakat di Desa Tanjung Terdana bekerja sebagai petani, pekebun, dan peternak. Terlihat dari luasnya hamparan sawah yang membentang di desa ini, perkebunan kelapa sawit yang luas, dan banyaknya hewan ternak seperti sapi dan kerbau yang ada di desa ini. Selain itu di desa ini juga terdapat salah satu objek wisata yang cukup populer di telinga masyarakat, yakni Taman Hutan Rajo Lelo, dimana dahulunya taman ini dijadikan sebagai objek wisata yang dapat dikunjungi oleh masyarakat sehingga dapat membantu perekonomian desa. Salah satu pusat kegiatan keagamaan di desa ini adalah Masjid Darul Muttaqin yang menjadi tempat ibadah utama bagi masyarakat setempat, yang sering digunakan untuk sholat berjamaah, pengajian, dan perayaan hari besar Islam. Meski sudah menjadi pusat spiritual yang penting, masjid ini belum memiliki Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) untuk mendidik anak-anak dalam memahami agama Islam lebih dalam. Ketiadaan TPA ini menjadi perhatian masyarakat yang berharap anak-anak mereka dapat belajar membaca dan memahami Al-Quran dengan lebih baik.

Desa ini masih mempertahankan banyak rumah panggung tradisional yang terbuat dari kayu dengan lantai yang ditinggikan dari tanah. Desain rumah ini tidak hanya berfungsi untuk menghindari banjir dan gangguan hama, tetapi juga melambangkan warisan budaya yang kaya. Perekonomian di Desa Tanjung Terdana bisa dikatakan berada pada tingkat menengah. Masyarakat umumnya memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar, meskipun masih ada tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Sehari-hari, masyarakat desa ini banyak menghabiskan waktu mereka di kebun. Aktivitas di kebun, baik merawat tanaman, memanen, atau mengolah hasil panen, merupakan rutinitas yang memerlukan dedikasi dan kerja keras. Kehidupan yang berpusat di kebun juga mempererat hubungan sosial antar warga, karena mereka sering bekerja sama dan saling membantu.

Melihat dari gambaran kondisi desa yang ada, kami berharap dengan adanya Kuliah Kerja Nyata ini dapat membantu mengedukasi, berkolaborasi bersama masyarakat untuk menyelesaikan atau mencari solusi dari permasalahan yang ada di desa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa masalah yang dapat kami temukan dan kemungkinan dapat kami selesaikan selama proses Kuliah Kerja Nyata berlangsung, permasalahan tersebut diantaranya adalah :

1. Kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya menghidupkan masjid.
2. Kurangnya aktivitas belajar mengajar di Masjid Darul Muttaqin (Tidak tersedia TPA/TPQ untuk anak-anak).
3. Kurang aktifnya pengurus RISMA.
4. Kurangnya penunjuk arah untuk mengetahui perangkat Desa Tanjung Terdana.

METODE

Berdasarkan dengan jenis KKN yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwasannya penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yang termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Data yang kami peroleh pada penelitian ini bersumber dari perangkat Desa Tanjung Terdana, mulai dari bapak Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Perangkat Masjid, warga desa, dll. Selain itu kami juga mendapatkan data melalui dokumentasi, referensi yang ada di internet, dan catatan pribadi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

Metode observasi lapangan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi desa yang akan dijadikan tempat kami melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dari warga setempat mengenai bagaimana keadaan warga Desa Tanjung Terdana, permasalahan yang terjadi di lingkungan setempat, aktivitas warga desa sehari-hari, dan masih banyak lagi. Sedangkan dokumentasi bertujuan sebagai metode pendukung yang meliputi data perangkat desa, lokasi desa, profil desa, dll. Dapat disimpulkan bahwasannya penelitian kualitatif ini menggunakan data dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sendiri mengemukakan bahwasanya terdapat tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bagian dari penerapan Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata diharapkan kepada mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama proses belajar di perguruan tinggi dapat diterapkan di lingkungan masyarakat. Selain itu, dengan adanya KKN juga diharapkan agar mahasiswa dapat belajar bagaimana cara hidup masyarakat mulai dari berinteraksi, saling bantu membantu, dan masih banyak lagi. Namun, dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan dari KKN ini menyimpang dari apa yang diharapkan oleh pihak Universitas ataupun pihak Desa itu sendiri, sehingga mahasiswa (peserta KKN) itu sendiri tidak mendapatkan apa-apa selama proses KKN itu berlangsung. Bahkan, citra dari perguruan tinggi pun dapat dipertaruhkan dengan adanya KKN ini, apabila mahasiswa (peserta KKN) ini berhasil menjalankan KKN sesuai dengan tujuannya maka citra perguruan tinggi pun akan terlihat baik di mata masyarakat, begitu pula sebaliknya, kalau mahasiswa (peserta KKN) ini tidak menjalankan KKN sesuai dengan tujuannya di awal, maka citra perguruan tinggi pun akan

terlihat buruk di mata masyarakat. Oleh karena itu, tujuan KKN sebenarnya adalah memastikan bahwa hubungan antara dunia akademik-teoritis itu harus berjalan dengan baik. Dengan demikian, proses interaksi antara mahasiswa dan masyarakat selama proses KKN ini berlangsung dapat saling menerima dan memberi, saling membantu, berkolaborasi, dan saling peduli satu sama lain.

Dalam hal ini, kesadaran dari berbagai pihak sangat dibutuhkan, baik itu dari perangkat desa, pengurus masjid, karang taruna, masyarakat, bahkan mahasiswa (peserta KKN) itu sendiri dituntut untuk memiliki kesadaran akan segala hal. Terlihat dari berbagai macam persoalan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasanya kesadaran dari masyarakat desa Tanjung Terdana ini masih kurang, mulai dari masjid yang terlihat selalu sepi pada saat sholat lima waktu, fasilitas belajar mengajar (TPA) yang tidak tersedia, dan masih banyak lagi. Dari permasalahan-permasalahan yang muncul, kami pun membuat beberapa program kerja yang kami harapkan dengan adanya program ini dapat membantu meningkatkan kesadaran antar masyarakat dan membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di desa tersebut, berikut beberapa hasil atau pembahasan kami selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung :

Program Mengajar Ngaji Anak-Anak

Program belajar mengaji untuk anak-anak diadakan dengan tujuan untuk: Menanamkan Nilai-nilai Agama Sejak Dini: Mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an sejak dini membantu mereka memahami nilai-nilai agama Islam dan menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Membangun Fondasi Spiritual yang Kuat: Dengan belajar mengaji, anak-anak dapat membangun fondasi spiritual yang kuat, mengenal Allah, dan memahami kewajiban-kewajiban mereka sebagai seorang Muslim. Ini membantu mereka tumbuh menjadi individu yang taat beragama dan berakhlak mulia. Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Program ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar sehingga mereka dapat membaca dengan lancar dan memahami maknanya. Meningkatkan Kecerdasan Linguistik: Belajar mengaji juga dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak-anak karena mereka belajar mengenal huruf-huruf Arab dan memahami bahasa Al-Qur'an. Membiasakan Ibadah Sehari-hari: Dengan belajar mengaji, anak-anak juga diajarkan doa-doa harian, bacaan shalat, dan adab-adab Islami, yang membiasakan mereka dalam praktik ibadah sehari-hari. Membangun Kebiasaan Positif dan Disiplin: Melalui program mengaji, anak-anak diajarkan disiplin waktu, tanggung jawab, dan kebiasaan positif seperti menghormati guru dan sesama teman. Program belajar mengaji untuk anak-anak penting untuk mempersiapkan generasi muda yang paham akan ajaran agama Islam dan mampu mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Program Pembuatan dan Pembagian Buku Kontrol Mengaji Anak-Anak

Membagikan buku kontrol mengaji anak bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar anak. Dengan mencatat setiap kehadiran anak, batas ngaji, bahkan hafalan yang sudah dihafal oleh anak-anak. Jadi dengan adanya buku kontrol ngaji ini, dapat mempermudah orang tua dan guru ngaji untuk mengetahui sudah sejauh mana perkembangan anak dalam proses belajar mengaji di masjid.

Program Pembuatan Pojok Baca Masjid

Pembuatan pojok baca masjid ini bukan hanya untuk memperindah masjid. Namun kami berharap dengan adanya pojok baca ini dapat meningkatkan minat anak-anak untuk membaca buku, khususnya buku tentang keagamaan. Program ini kami susun sedemikian rupa, dengan bekerja sama antara anggota kelompok dan masyarakat, kami mendapatkan bantuan berupa donasi beberapa buah Al-Qurán, Iqra, Buku cerita Islami, Juz Amma, dll. Kami juga berharap selain belajar mengaji, anak-anak juga dapat menggunakan pojok baca ini untuk bermain dan membaca.

Program Peringatan Tahun Baru Islam

Memperingati tahun baru islam merupakan suatu hal yang sangat positif. Sebagai bentuk kebahagiaan dan kecintaan terhadap agama Islam, kami mengadakan kegiatan memperingati tahun baru Islam. Dijelaskan oleh bapak kepala Desa Tanjung Terdana, bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan pertama kali peringatan tahun baru islam diadakan setelah beberapa tahun kebelakang tidak pernah diadakan di desa ini. Memperingati tahun baru islam, bukan semata-merta hanya memperingati, namun ada tujuan di balik itu. Dengan mengundang ustadz dari luar untuk mengisi ceramah agama, kami harap dapat meningkatkan kesadaran terhadap masyarakat untuk lebih aktif lagi menghidupkan masjid. Mengadakan perlombaan seperti lomba adzan, hafalan surah pendek, busana muslim, dan tilawah ibu-ibu, kami juga dapat melihat potensi anak-anak dan ibu-ibu yang ada di desa ini dalam bidang keagamaan.

Program Fiqih Wanita

Fiqih wanita adalah bagian dari ilmu fiqih yang khusus membahas hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan perempuan dalam Islam. Tujuan diadakannya fiqih wanita adalah untuk: Memberikan Pemahaman Khusus: Fiqih wanita memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan spesifik mengenai berbagai masalah yang dihadapi oleh perempuan, seperti haid, nifas, kehamilan, menyusui, dan hukum-hukum terkait lainnya. Menjamin Keadilan: Dengan adanya fiqih wanita, hukum Islam dapat diterapkan dengan adil dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perempuan, mengingat ada perbedaan fisik dan biologis antara laki-laki dan perempuan. Melindungi Hak-hak Perempuan: Fiqih wanita memastikan bahwa hak-hak perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hak dalam keluarga, hak dalam warisan, hak dalam pendidikan, dan hak dalam pekerjaan, dilindungi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Memberikan Bimbingan Praktis: Fiqih wanita memberikan panduan praktis kepada perempuan dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam, baik dalam beribadah maupun dalam menjalankan peran mereka di masyarakat. Dengan demikian, fiqih wanita berfungsi sebagai panduan hukum yang membantu perempuan Muslim menjalani kehidupan mereka sesuai dengan syariat Islam, sambil memastikan keadilan dan perlindungan hak-hak mereka.

Program Kebersihan Masjid Setiap Hari Jumát

Program kebersihan masjid setiap hari Jumat diadakan dengan tujuan sebagai berikut: Menjaga Kesucian dan Kebersihan Masjid: Sebagai tempat ibadah, masjid harus selalu dalam keadaan bersih dan suci. Kebersihan adalah bagian penting dari iman dalam ajaran Islam, dan memastikan masjid selalu bersih merupakan wujud nyata dari prinsip ini. Meningkatkan Kepedulian Jamaah terhadap Masjid: Program kebersihan masjid dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian jamaah terhadap kondisi masjid. Dengan terlibat dalam aktivitas ini, jamaah diajarkan untuk lebih menghargai dan merawat fasilitas umum, terutama yang

digunakan untuk ibadah. Menghormati Hari Jumat sebagai Hari yang Istimewa: Dalam Islam, hari Jumat dianggap sebagai hari yang istimewa. Dengan membersihkan masjid pada hari ini, jamaah menunjukkan rasa hormat dan penghargaan mereka terhadap keistimewaan hari Jumat. Dengan menjalankan program kebersihan masjid setiap hari Jumat, diharapkan masjid selalu dalam keadaan yang bersih dan layak untuk digunakan beribadah, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kekhusyukan dalam beribadah.

Program Pembuatan Plang Perangkat Desa

Program pembuatan plang perangkat desa, bertujuan untuk mempermudah siapa saja yang ada keperluan dengan perangkat desa untuk bertemu bahkan berkunjung kerumahnya. Terkhusus orang dari luar desa, yang ingin bertemu dengan perangkat desa tidak lagi merasa kesulitan jika ada perlu dengan perangkat desa.

Program Cat Gapura Masjid

Program pengecatan gapura masjid, bertujuan untuk memberikan tampilan yang lebih menarik. Membuat masyarakat merasa senang untuk beribadah ke masjid. Selain itu adanya program ini kami bertujuan untuk memberikan penanda dengan membuat tulisan “MASJID DARUL MUTTAQIN” di atas gapura yang kami cat.

Program Sosialisasi Pentingnya Budaya Lokal dan Budaya Sopan Santun

Sosialisasi budaya lokal dan budaya sopan santun kepada anak-anak diadakan dengan tujuan sebagai berikut: Menanamkan Nilai-nilai Budaya Sejak Dini: Dengan mengenalkan budaya lokal dan sopan santun sejak usia dini, anak-anak diharapkan dapat memahami, menghargai, dan mencintai budaya mereka sendiri. Ini membantu menanamkan rasa kebanggaan terhadap identitas budaya mereka dan mencegah lunturnya nilai-nilai budaya di tengah arus globalisasi. Mempersiapkan Anak Menjadi Anggota Masyarakat yang Baik: Dengan memahami dan menerapkan budaya lokal dan sopan santun, anak-anak dipersiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang baik, yang mampu berinteraksi secara positif dan harmonis dengan orang lain di sekitarnya. Melestarikan Tradisi dan Budaya Lokal: Sosialisasi ini juga bertujuan untuk melestarikan tradisi dan budaya lokal dengan mengajarkannya kepada generasi muda. Anak-anak yang memahami dan menghargai budaya lokal lebih cenderung untuk melanjutkan dan menghidupkan tradisi ini di masa depan. Mengajarkan Toleransi dan Penghargaan terhadap Keberagaman: Dengan memahami budaya lokal dan nilai-nilai sopan santun, anak-anak diajarkan untuk menghargai keberagaman dan menjadi lebih toleran terhadap perbedaan. Ini penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan damai. Menghindari Perilaku Negatif dan Kekerasan: Budaya sopan santun mengajarkan anak-anak untuk berperilaku baik dan menghindari tindakan negatif seperti bullying, kekerasan, dan perilaku tidak sopan lainnya. Dengan demikian, sosialisasi ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak untuk tumbuh. Secara keseluruhan, sosialisasi budaya lokal dan budaya sopan santun kepada anak-anak bertujuan untuk membentuk generasi yang memiliki karakter kuat, beretika baik, dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal.

Program Senam dan Bermain Bersama Anak-Anak

Program senam dan bermain bersama anak-anak diadakan dengan tujuan sebagai berikut: Meningkatkan Kesehatan Fisik: Senam dan permainan fisik membantu meningkatkan

kesehatan fisik anak-anak. Aktivitas ini mendorong mereka untuk bergerak lebih aktif, yang dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kekuatan otot, dan menjaga berat badan yang sehat. Mengembangkan Keterampilan Motorik dan Koordinasi: Program ini membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasar serta koordinasi tubuh. Kegiatan senam dan permainan yang beragam dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengontrol gerakan tubuh, keseimbangan, dan kelincahan. Meningkatkan Kesehatan Mental dan Emosional: Aktivitas fisik seperti senam dan bermain juga memiliki manfaat untuk kesehatan mental dan emosional. Kegiatan ini dapat membantu anak-anak melepaskan energi, mengurangi stres, meningkatkan suasana hati, dan membangun kepercayaan diri. Meningkatkan Kreativitas dan Imajinasi: Bermain bersama sering kali melibatkan permainan imajinatif atau kreativitas. Anak-anak diajak untuk berpikir di luar kotak, menciptakan skenario permainan, atau memecahkan masalah bersama, yang dapat merangsang perkembangan kognitif dan imajinasi mereka. Mendorong Kegembiraan dan Kepuasan Diri: Program senam dan bermain dirancang untuk memberikan kesenangan dan kegembiraan bagi anak-anak. Aktivitas yang menyenangkan ini dapat meningkatkan kesejahteraan emosional mereka dan memberikan rasa pencapaian ketika mereka berhasil menyelesaikan tantangan atau permainan. Secara keseluruhan, program senam dan bermain bersama anak-anak bertujuan untuk mendorong perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial mereka, sambil memperkenalkan gaya hidup sehat dan kebiasaan positif yang dapat berlanjut hingga dewasa.

KESIMPULAN

Desa Tanjung Terdana merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Bengkulu Tengah. Mayoritas warga desa ini bekerja sebagai petani, pekebun, dan peternak. Dengan pekerjaan yang cukup menguras tenaga, sehingga membuat warga desa Tanjung Terdana sering melupakan sholat wajib di masjid dengan alasan sudah letih bekerja seharian. Tidak hanya itu, masjid yang cukup besar seolah-olah tidak pernah diurus oleh warga setempat. Permasalahan lain seperti tidak tersedianya fasilitas belajar mengaji untuk anak-anak (tidak ada TPA/TPQ) sehingga membuat mereka kebingungan untuk belajar membaca Al-Qur'an. Pengurus risma setempat juga tidak aktif, bahkan karang taruna pun juga sudah lama tidak ikut andil dalam kegiatan bermasyarakat. Melihat dari berbagai macam permasalahan yang ada, sehingga kami memutuskan untuk melaksanakan program kerja seperti mengajar ngaji anak-anak, penyediaan pojok baca masjid, aktif sholat lima waktu di masjid, mengadakan peringatan tahun baru Islam, sosialisasi budaya lokal dan budaya sopan santun, konsultasi dan musyawarah bersama pengurus masjid untuk membentuk TPA/TPQ, pengajian fiqih wanita, mengecat gapura masjid, dan kebersihan masjid setiap hari jum'at. Diharapkan dengan adanya program kerja yang telah kami laksanakan, dapat menumbuhkan kesadaran warga desa Tanjung Terdana untuk menghidupkan kembali Masjid Darul Muttaqin.

DAFTAR PUSTAKA

- Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
Syardiansyah, Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa, JIM UPB Vol 7 No.1: 65